

SAKSI YEHUWA DAN KEKRISTENAN ORTODOKS

*Seminar Refleksi Iman UK Petra
Surabaya, 23 Oktober 2007
Yakub Tri Handoko, Th. M.*

SEJARAH SINGKAT AWAL

Saksi-Saksi Yehuwa adalah organisasi keagamaan Kristen internasional yang di dunia Barat dikenal sebagai Jehovah's Witnesses. Kantor Pusat mereka berada di Brooklyn, New York, Amerika Serikat. Mereka memiliki tiga dari tujuh Badan Hukum di Amerika Serikat untuk mempermudah pekerjaan mencetak dan mendistribusikan tulisan-tulisan mereka, yaitu *Watch Tower Bible and Tract Society of Pennsylvania* (didirikan pada tahun 1884), *Watchtower Bible and Tract Society of New York, Inc.* (tahun 1956), dan *International Bible Students Association* (tahun 1914). Menurut survei yang dilakukan pada 1 September 2006 (*2007 Yearbook of Jehovah's Witnesses*) keberadaan penganut Saksi-Saksi Yehuwa di seluruh dunia berjumlah lebih dari 6.700.000 juta dan berada di 99.770 sidang. Mereka tersebar di 236 negeri, kepulauan, dan teritorial di seluruh dunia.

Keberadaan Saksi Jehovah tidak dapat dilepaskan dari kemunculan beberapa nama orang yang dianggap menjadi pemimpin-pemimpin Saksi Jehovah. Berikut akan dipaparkan sejarah kemunculan saksi Yehuwa dengan sistem pemaparan periode pemimpin tertentu sebagai benang merah yang akan mengikatnya.

Charles Taze Russell (1872-1916)

Charles Taze Russell (1852-1916) adalah orang yang disebut sebagai perintis awal kemunculan Saksi Yehuwa. Dia lahir dari latar belakang keluarga penganut Presbiterian. Pada usia 16 tahun dia hampir meninggalkan keyakinannya hingga akhirnya dia berkenalan dengan seorang pengkotbah Advent, Jonas Wendell pada tahun 1870¹. Imanya kembali dipulihkan dan sebagai wujudnya dia membentuk sebuah kelompok Bible Study di Pittsburgh, Pennsylvania (terkenal dengan Bible Students). Pada tahun 1876, Russell bertemu dengan Nelson H. Barbour, seorang penganut Millerite Adventist. Barbour mempercayai bahwa kedatangan Kristus akan terjadi tahun 1873 (*Evidences for the Coming of the Lord in 1873* atau *the Midnight Cry*) dan ketika hal itu tidak terjadi dia merevisi pandangannya dengan mengatakan bahwa kedatangan Kristus akan terjadi tahun 1874 (*The Midnight Cry* dan *Herald of the Morning*). Dan setelah mengalami kekecewaan dengan pandangannya tersebut, Barbour menyatakan bahwa Kristus akan datang ke bumi pada tahun 1874 tetapi tidak secara kasat mata².

Akibat dari pertemuan tersebut Russell terpengaruh pengajaran Barbour tentang kronologi Alkitab yang diterbitkan oleh Christopher Bowen tahun 1861. Sebagai bentuk nyatanya

¹ WT 7/15/1906, 3821.

² WT 7/15/1906, 3822.

Russell mendanai Barbour dengan menjadi co-editor dari majalah yang diterbitkan Barbour, *Herald of the Morning*. Ketika pada tahun 1874 Kristus dianggap telah datang tidak secara kasat mata, maka mereka percaya bahwa 3,5 tahun kemudian tubuh orang-orang kudus akan diangkat ke sorga dan mereka akan tinggal bersama-sama dengan Tuhan pada musim semi 1878³. Namun akhirnya pada Juli 1879 Russell berpisah dari Barbour karena perbedaan konsep tentang *substitutionary atonement* (Kristus mati di kayu salib untuk menggantikan orang-orang berdosa) dan juga karena kegagalan prediksi tentang pengangkatan orang-orang kudus .

Russell segera menerbitkan majalahnya sendiri, *Zion's Watch Tower and Herald of Christ's Presence* (yang sekarang dikenal dengan *The Watchtower*). Walaupun telah berpisah dari Barbour, Russell tetap memegang beberapa pandangan eskatologi Barbour. Dia percaya bahwa akhir jaman dimulai pada tahun 1799⁴ dan bahwa Kristus akan kembali tidak secara kasat mata pada tahun 1874.⁵ Tahun 1878 akan menjadi tahun puncaknya karena saat itu Kristus bertahta, orang-orang kudus bangkit dan penghakiman Tuhan akan dimulai.⁶

Tahun 1881 Russell mendirikan lembaga non profit, *The Watch Tower Bible and Tract Society of Pennsylvania*. Tahun 1884 lembaga tersebut berbadan hukum dengan Russell sebagai presiden-nya. Russell juga menuliskan 6 volume buku berjudul *Studies in the Scripture* (sebelumnya bernama *Millennial Dawn*). Melalui buku ini Russell mengajarkan berbagai doktrin yang telah diajarkannya kepada murid-murid Bible Study-nya yang dirintis sejak 1870 sehingga pengikut-pengikutnya seringkali disebut *Millennial Dawnist*. Sejak tahun 1908, pusat dari Watch Tower dipindahkan ke sebuah gedung di Brooklyn, New York dan gedung tersebut terkenal dengan 'Brooklyn Tabernacle.'

Secara khusus Russell menyatakan bahwa Harmagedon akan mencapai puncaknya pada 1914.⁷ Dan tahun itu pula dia mendirikan *International Bible Students Association* di Great Britain (UK). Russell tidak berhenti menjalankan misinya hingga akhirnya pada 31 Oktober 1916 dia meninggal di Pampa, Texas dalam perjalanan misinya berkotbah.

Joseph Franklin Rutherford (1917-1942)

Sebagai pengganti Russell, pada 6 Januari 1917 Joseph Franklin Rutherford (1869-1942) diangkat menjadi pemimpin dari Watch Tower Bible and Tract Society. Rutherford adalah salah satu murid dari Bible Study yang didirikan Russell. Selain sebagai murid Russell, Rutherford adalah pengacara resmi Russell dan Watch Tower Society. Dalam wasiat yang dikenal dengan Last Will and Testament of Charles Taze Russell, Russell menyatakan bahwa setelah dia meninggal, harus dibentuk 5 komisi editorial yang bertugas mengawasi materi-materi yang akan diterbitkan dalam majalah Watch Tower. Tetapi Rutherford tidak mempedulikan apa yang diperintahkan Russell dalam wasiatnya sehingga dia mengambil alih kekuasaan di tangannya. Buku *Faith on the March* (A.H. Macmillan) menggambarkan

³ WT 8/15/1906, 3823.

⁴ *Thy Kingdom Come*, 23.

⁵ *Jehovah's Witnesses – Proclaimer of God's Kingdom*, 631-632.

⁶ *Thy Kingdom Come – Vol. 3 of Studies in the Scriptures*, 305-308.

⁷ "Things to Come--And The Present European Situation" di WT 1/15/1892, 1355).

tindakan yang dilakukan Rutherford. Dia menguasai jemaat-jemaat lokal dengan mengutus “direksi bagian pelayanan” ke tiap jemaat lokal untuk menangani literatur yang dikirim dari Brooklyn; para tua-tua gereja lokal dibatasi kekuasaannya. Rutherford berusaha menyusun sebuah organisasi yang diperintah dari atas, yaitu suatu bentuk organisasi teokrasi dengan dia sendiri sebagai juru bicara Allah. Rutherford juga mengubah beberapa doktrin yang diajarkan Russell, termasuk di kemudian hari mengubah nama organisasi yang telah ditetapkan Russell. Rutherford juga menyebut pengajaran Russell tentang ‘Great Pyramid di Gaza dirancang oleh Jehovah dan merupakan lambang kronologi akhir jaman’ sebagai pengajaran setan.

Akibat dari tindakan-tindakan Rutherford ini adalah banyak pengikutnya yang melepaskan diri. Dewan direksi dari Watch Tower Society menolak kepemimpinan Rutherford. Mereka mengadakan rapat tertutup tanpa kehadiran Rutherford dan menghasilkan keputusan bahwa kepemimpinan dan keberlangsungan Watch Tower Society akan diatur oleh dewan direksi. Pada saat yang sama Rutherford memutuskan untuk memberhentikan 4 direksi lainnya dan digantikan dengan anggota-anggota yang baru. Dia mengadakan voting di antara para pengikut Bible Students dan mayoritas mereka memilih kepemimpinan Rutherford.

Para lawan Rutherford melapor kepada United States Federal Government dan menuduh Rutherford serta dewan direksi barunya sebagai mata-mata dalam Perang Dunia Pertama. Mereka dijebloskan dalam penjara dan baru dilepaskan tahun 1919. Selepasnya dari penjara Rutherford melanjutkan tongkat kepemimpinan yang diserahkan kepadanya sebelum dia dipenjarakan. Dia menerbitkan majalah *The Golden Age* (sekarang *Awake!*) dan strategi pelayanannya dilakukan melalui kotbah dari rumah ke rumah. Dalam pelayanannya dia juga mempromosikan bukunya berjudul *Millions Now Living Will Never Die* yang memprediksikan peristiwa-peristiwa akhir jaman yang akan terjadi pada tahun 1925.

Menjelang tahun 1928 para pengikut Rutherford mengalami penurunan karena banyaknya masalah sehubungan dengan kepemimpinannya dan sekaligus kekecewaan karena kegagalan prediksi tentang akhir jaman yang akan terjadi tahun 1925. Namun semangat Rutherford tidak padam. Dia membangun sebuah villa di San Diego dan diberi nama *Beth Sarim*, yang artinya ‘rumah para pangeran’ yang akan ditempati para nabi dan orang-orang saleh yang menunggu tibanya Harmagedon. Dia tinggal di villa tersebut hingga saat kematiannya. Setelah dia meninggal dan dikuburkan, villa itu akhirnya dijual.

Pada 26 Juli 1931 di sebuah sidang jemaat, Rutherford menyampaikan suatu ide sehubungan dengan nama baru yang akan dipergunakan untuk kelompoknya, yaitu *Jehovah's Witnesses* berdasarkan Yesaya 43:10-12.

Rutherford meninggal pada 8 Januari 1942 di villanya, Beth Sarim. Pemakamannya ditunda hingga 3,5 bulan kemudian karena dia minta dikuburkan di Beth Sarim tetapi untuk melaksanakan hal tersebut diperlukan prosesi resmi. Consolation 27 Mei 1942 menyatakan, “*Judge Rutherford looked for the early triumph of "the King of the East", Christ Jesus, now leading the host of heaven, and he desired to be buried at dawn facing the rising sun, in an isolated part of the ground which would be administered by the princes, who should return from their graves.*”

Selama masa kepemimpinannya, Jehovah Witnesses mengalami banyak perubahan, terutama dalam hal pandangan eskatologisnya. Menjelang tahun 1933, mereka berpandangan bahwa tahun 1914 adalah permulaan tahun Yesus bertahta sebagai raja dan permulaan akhir jaman.⁸ Pandangan Russell tentang tahun 1878 sebagai tahun kebangkitan berubah menjadi tahun 1918⁹ dan penghakiman akan terjadi pada tahun 1919.¹⁰ Dari sisi jumlah pengikut, Jehovah's Witnesses mengalami perubahan yang cukup besar. Pada tahun 1928 pengikutnya berjumlah 44.000 dan pada tahun kematiannya (1942) pengikutnya berjumlah 115.000.

Nathan Homer Knorr (1942-1977)

Nathan Homer Knorr (1905-1977) adalah pengganti Rutherford sebagai Presiden Watch Tower Society. Dibanding masa transisi dari kepemimpinan Russell ke Rutherford, pergantian tampuk kepemimpinan kepada Knorr tidak mengalami kendala. Kontribusi yang dilakukan Knorr banyak berhubungan dengan masalah pendidikan. Dalam beberapa bulan pertama masa kepemimpinannya, dia mendirikan *Advanced Course in Theocratic Ministry*, yaitu sebuah sekolah yang menekankan penyelidikan Alkitab dan public speaking. Selanjutnya dia juga mendirikan *Watchtower Bible School of Gilead*, yaitu sekolah yang didirikan untuk melatih para misionaris yang akan melayani di manca negara. Dari sisi literatur pun bertambah, apalagi literatur-literatur yang muncul pada tahun 1960-1970-an mengajarkan bahwa 2000 tahun kerajaan Kristus akan dimulai pada tahun 1975.¹¹

Wakil Presiden Watch Tower Society pada masa Knorr, Frederick William Franz (pada periode selanjutnya dia akan menjadi pengganti Knorr) adalah seorang teolog terkemuka yang dipercaya telah menjadi penerjemah utama *New World Translation of the Holy Scriptures*, yaitu kitab suci yang resmi dipakai oleh para pengikut Watch Tower Society. Franz juga menulis sebuah interlinear PB dalam bahasa Yunani-Inggris, yaitu *The Kingdom Interlinear Translation of the Greek Scriptures* dan sebuah kamus Alkitab, *Aid To Bible Understanding*.

Knorr adalah seorang organisatoris handal. Dia memahami bahwa untuk mengembangkan sebuah organisasi dibutuhkan banyak cabang. Pada tahun 1942 hanya ada 25 cabang organisasi, namun menjelang tahun 1946 (walaupun disertai larangan dan halangan karena Perang Dunia Kedua) sudah berkembang menjadi banyak cabang di 57 daerah. 30 tahun berikutnya sudah ada 97 cabang organisasi. Pengikut Jehovah's Witnesses pun bertambah dari 115.000 menjadi 2 juta. Salah satu ciri khas pengajaran Knorr adalah penginjilan dari rumah ke rumah yang terus berlanjut hingga sekarang dan menjadi ciri khas pelayanan pengikut Jehovah's Witnesses.

KARAKTERISTIK AJARAN SAKSI YEHUWA

Ketika Saksi Yehuwa mengajak orang Kristen berdiskusi, mereka pada mulanya akan membahas hal-hal yang sama antara kepercayaan mereka dengan kekristenan ortodoks.

⁸ WT 12/1/1933, 362.

⁹ WT 6/1/1926, 106.

¹⁰ *Light, Book One*, 318-319.

¹¹ *Witnessing the End*, 7/18/1969 *Time Magazine*

Setelah beberapa lama mereka akan menggiring orang Kristen untuk mendiskusikan tentang gereja yang benar. Saat pembahasan inilah mereka mulai berani memaparkan ajaran mereka secara halus. Orang Kristen yang kurang mengenali ajaran mereka berpotensi untuk disesatkan sedikit demi sedikit.

Apa saja karakteristik ajaran Saksi Yehuwa yang berbeda dengan kekristenan ortodoks? Jawaban atas pertanyaan ini sebenarnya sangat banyak, dari perbedaan yang bersifat esensial sampai yang superfisial. Berikut ini adalah ringkasan dari pandangan mereka:¹²

Mereka menolak Tritunggal.

Mereka menerima keallahan Yesus, tetapi bukan dalam arti yang mutlak (setara dan sehakikat dengan Bapa).

Roh Kudus hanyalah kuasa Allah yang tidak berpribadi.

Keselamatan harus melalui organisasi Saksi Yehuwa.

Neraka bukanlah tempat penyiksaan kekal.

Surga hanya disediakan bagi 144.000 orang, sedangkan yang lain akan hidup di bumi.

Penolakan terhadap perayaan Natal.

Penolakan terhadap transfusi darah.

Penolakan terhadap wajib militer.

Penolakan terhadap penghormatan bendera.

Selain mengenali karakteristik ajaran Saksi Yehuwa, hal lain yang perlu dikenali adalah tulisan mereka. Saksi Yehuwa sangat memahami pentingnya literatur. Tulisan merupakan salah satu cara yang dipandang paling efektif untuk menyebarkan ajaran mereka. Mereka sangat gencar mempublikasikan ajaran mereka secara tertulis. Berikut ini adalah beberapa literatur terkenal yang dipakai oleh SY untuk mempublikasikan ajaran mereka: *Watch Tower* atau *Watchtower* (Menara Pengawal), *Awake* (Sedarlah!), *New World Translation* (Terjemahan Dunia Baru), *Reasoning From Scripture* (Bertukar Pikiran Mengenai Ayat-ayat Alkitab), *Should You Believe in the Trinity?* (Haruskah Anda Percaya Tritunggal?).¹³

DASAR KEPERCAYAAN & METODE PENAFSIRAN

Sama seperti bidat lain dalam tradisi Kristen, Saksi Yehuwa sekilas tampak sangat menekankan otoritas Alkitab. Mereka mempercayai bahwa Alkitab adalah penulis utama dan inspirator Alkitab,¹⁴ sehingga Alkitab merupakan kebenaran¹⁵ dan standar kebenaran untuk menilai semua agama.¹⁶ Mereka juga selalu memakai Alkitab sebagai pijakan dalam pekabaran “injil” yang mereka lakukan. Mereka bahkan menerbitkan buku khusus yang membahas topik ini.¹⁷

¹² Untuk keterangan lebih lanjut, lihat lampiran di halaman terakhir makalah ini.

¹³ David A. Reed, *Jehovah's Witness Literature: A Critical Guide to Watchtower Publications* (electronic edition; Grand Rapids: Baker Book House, 1997 c1993).

¹⁴ *What Has Religion Done for Humankind?* (Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1951), 26.

¹⁵ *Let God Be True* (rev. ed., Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1952), 9, 18.

¹⁶ *What Has*, 32.

¹⁷ *All Scripture Is Inspired of God and Beneficial* (Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1990).

Jika diselidiki secara lebih seksama, Saksi Yehuwa ternyata tidak mempraktekkan apa yang mereka ajarkan di atas. Yang paling penting bagi mereka bukanlah apa yang Alkitab katakan, tetapi apa yang para pemimpin mereka katakan tentang Alkitab. Hal ini tercermin dari pernyataan Russell bahwa barangsiapa belajar Alkitab sendiri tanpa bantuan buku “Scripture Studies” akan menuju kegelapan dalam waktu dua tahun, tidak peduli apakah orang itu sudah mengerti Alkitab selama 10 tahun.¹⁸ Supaya lebih jelas, perhatikan kutipan-kutipan berikut ini:

“Kecuali kita berhubungan dengan saluran komunikasi ini yang Allah sedang pakai, kita tidak akan berkembang sepanjang jalan menuju kehidupan, tidak peduli berapa banyak pembacaan Alkitab yang kita lakukan”¹⁹

“Yehowah menjadikan Alkitab ditulis sedemikian rupa sehingga engkau membutuhkan manusia sebagai saluran-Nya untuk memahami Alkitab”²⁰

“Hindari pemikiran independen...[yang] mempertanyakan pendapat yang disediakan oleh organisasi Allah yang kelihatan”²¹

“Berperanglah melawan pemikiran independen”²²

“Yahweh tidak berkenan jikalau kita menerima makanan itu [ajaran organisasi] seolah-olah ini mungkin berisi sesuatu yang membahayakan. Kita harus memiliki keyakinan pada saluran yang Allah sedang pakai”²³

“...tetapi ada beberapa orang yang menunjukkan bahwa organisasi [SY] telah membuat beberapa penyesuaian [ajaran] sebelumnya dan mereka berpendapat ‘Ini menunjukkan bahwa kita harus mengubah pemikiran kita tentang apa yang harus dipercayai’. Ini adalah pemikiran independen. Mengapa pemikiran seperti ini sangat berbahaya? Karena pemikiran seperti ini merupakan bukti kesombongan”²⁴

“Ujian loyalitas: Allah memberikan C. T. Russell kepada gereja sebagai juru bicara bagi-Nya. Mereka yang mengklaim telah belajar kebenaran tanpa C. T. Russell adalah penipu-penipu. Setan akan membuat orang-orang tersebut berpikir bahwa Russell bukanlah saluran [komunikasi] itu”²⁵

“...satu-satunya saluran Allah yang kelihatan, hanya instruksi-instruksi rohani yang datang melaluinya...kenali dan terimalah pengangkatan ‘hamba yang setia dan bijaksana’ ini dan tunduklah kepadanya”²⁶

Keyakinan yang berlebihan kepada para pemimpin di atas merupakan hal yang sangat disayangkan. Mengapa? Karena sudah menjadi rahasia umum bahwa para pemimpin mereka sering melakukan kesalahan. Kesalahan ini dapat dilihat dari kontradiksi, inkonsistensi dan ketidaktepatan nubuat yang pernah diajarkan para pemimpin Saksi Yehuwa.²⁷

Berkaitan dengan metode penafsiran Alkitab yang mereka praktikkan, mereka tampaknya tidak memiliki metode yang konsisten. Mereka cenderung menafsirkan teks dengan cara apapun juga untuk mendukung pandangan mereka. Untuk memudahkan pemahaman, metode panfsiran mereka akan dibagi menjadi empat jenis.²⁸ Pertama, *absurd literalism*. Mereka kadangkala menafsirkan suatu teks secara hurufiah tanpa memperhatikan konteks yang ada,

¹⁸ WT 9/15/1910, 298.

¹⁹ WT 12/1/1981, 27.

²⁰ WT 2/15/1981, 17.

²¹ WT 1/15/1983, 22.

²² WT 1/15/1983, 27.

²³ WT 2/15/1981, 19.

²⁴ WT 1/15/1983, 27.

²⁵ WT 9/15/1922, 279.

²⁶ WT 10/1/1967, 590.

²⁷ David A. Reed, S. Huntoon & J. Cornell, *Index of Watchtower Errors, 1879 to 1989* (electronic edition; Grand Rapids: Baker Booh House, 1997 c1990). Beberapa contoh dari kesalahan-kesalahan ini dapat dilihat pada lampiran makalah ini.

²⁸ Semua contoh dalam bagian ini diambil dari Anthony A. Hoekema, *The Four Major Cults* (Exeter: The Paternoster Press, 1969), 249-255.

misalnya larangan untuk donor darah yang didasarkan pada Imamat 17:14 (padahal darah yang dimaksud adalah darah binatang untuk konsumsi makanan) atau larangan tentang pohon natal berdasarkan Yeremia 10:3-4 (padahal yang dibicarakan dalam teks adalah patung berhala). Ironisnya, ketika Alkitab secara jelas mengajarkan kedatangan Tuhan Yesus kedua kali secara hurufiah/(fisik), mereka justru menafsirkannya secara rohani.

Kedua, *absurd typology*. Saksi Yehuwa mengakui adanya tipologi dalam Alkitab, namun mereka menafsirkan tipologi tersebut secara subjektif sesuai ajaran mereka. Salah satu contoh adalah kisah Nuh. Mereka menafsirkan Nuh dan istrinya sebagai 144.000 anggota Saksi Yehuwa yang diurapi, anak dan menantu Nuh sebagai anggota-anggota Saksi Yehuwa di luar 144.000 orang tersebut, bahtera sebagai sistem perjanjian yang baru dan air bah sebagai perang Armagedon.

Ketiga, *knight-jump exegesis*. Saksi Yehuwa tidak memperhatikan adanya progresivitas wahyu dalam Alkitab maupun perbedaan genre (jenis literatur) yang dipakai dalam Alkitab, padahal pemahaman tentang dua hal ini sangat diperlukan bagi sebuah penafsiran yang sehat. Mereka cenderung mengutip dan menggabungkan teks-teks Alkitab tanpa memperhatikan pedoman di atas. Contoh terkenal dari metode seperti ini adalah prediksi bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali pada tahun 1914.

Terakhir, *rear-view method of interpreting prophecy*. Walaupun Saksi Yehuwa mempercayai nubuat dalam Alkitab, tetapi mereka menafsirkan nubuat-nubuat itu secara subjektif. Mereka cenderung mengaplikasikan berbagai nubuat yang ada pada diri (organisasi) mereka sendiri. Wahyu 11:11-13 dianggap sebagai nubuat yang digenapi pada tahun 1919 ketika Rutherford dan beberapa pemimpin yang lain dibebaskan dari penjara sehingga dapat bersaksi kembali. Perempuan sundal di Wahyu 17:3-6 ditafsirkan sebagai organisasi keagamaan kafir dan Kristiani.

SALAH SATU CONTOH KASUS: KEILAHIAN YESUS

Mengingat keterbatasan waktu yang ada, dalam makalah ini hanya akan dibahas salah satu contoh kasus perbedaan esensial antara Saksi Yehuwa dan kekristenan ortodoks, yaitu seputar keilahian Kristus. Topik ini telah menjadi fokus perdebatan sepanjang jaman.²⁹ Para pemimpin agama Yahudi menganggap Yesus telah menghujat Allah dengan cara menyamakan diri-Nya dengan Allah (Yoh 5:18). Arius dan pengikutnya pada abad ke-3 M menganggap Yesus sebagai ciptaan pertama dan yang utama. Gereja Timur terus berdebat dengan Gereja Barat seputar hakekat keilahian Yesus yang menurut mereka hanyalah mirip dengan Bapa tetapi tidak identik. Beberapa teolog liberal, pemikir modern dari Gereja Timur (Ortodoks), penganut unitarianisme modern maupun Saksi Yehuwa tetap menyangkali keilahian Yesus dalam arti yang mutlak (setara dan sehakekat dengan Bapa).

Dalam diskusi dengan Saksi Yehuwa keilahian Yesus merupakan topik yang paling penting sekaligus paling sulit. Paling penting karena sikap terhadap keilahian Yesus akan menentukan topik-topik yang lain. Paling sulit karena topik ini adalah topik yang paling ditekankan oleh Saksi Yehuwa sehingga para pengikutnya paling menguasai topik ini

²⁹ Lihat pembahasan lebih lanjut di Robert Letham, *The Holy Trinity: In Scripture, History, Theology, and Worship* (Phillipsburg: P & R Publishing, 2004).

dibandingkan dengan topik-topik lainnya.³⁰ Penekanan ini juga langsung dapat dilihat dari jumlah buku yang ditulis untuk menentang Tritunggal atau keilahian Yesus.³¹ Disamping itu, para pengikut Saksi Yehuwa telah dilengkapi dengan penjelasan yang akademis, lengkap dengan studi bahasa asli Alkitab (walaupun studi mereka menyalahi prinsip penafsiran Alkitab yang benar), sedangkan pengetahuan orang Kristen secara umum biasanya tidak terlalu mendalam.

Yesus sebagai Allah

Keilahian Yesus merupakan doktrin yang sudah lama dipegang dalam tradisi kekristenan ortodoks. Banyak argumen telah dimunculkan untuk mendukung doktrin ini dan semua itu sangat kuat menunjukkan keilahian Yesus dalam arti yang absolut.³² Mengingat keterbatasan waktu, dalam makalah ini hanya akan dipaparkan ayat-ayat Alkitab yang secara jelas menyebut Yesus sebagai Allah.³³ Makalah ini juga hanya akan membahas tiga ayat di Injil Yohanes sebagai contoh kasus perbedaan penafsiran antara Saksi Yehuwa dan kekristenan ortodoks.

Pertama, Yohanes 1:1 (“dan Firman itu adalah Allah”). Saksi Yehuwa berpendapat bahwa dalam ayat ini Yesus hanyalah ‘suatu’ Allah.³⁴ Terjemahan Alkitab mereka (NWT) menerjemahkan ayat ini dengan “and the Word was a god”. Mereka berpendapat bahwa absennya artikel tertentu (definite article) *ho* di depan kata *theos* (“Allah”) seharusnya

³⁰ David A. Reed, *Answering Jehovah's Witnesses: Subject by Subject* (electronic ed., Grand Rapids: Baker Book House, 1997, c1996).

³¹ Buku utama yang mereka tulis adalah *Should You Believe in the Trinity?* (Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1989). Tulisan lain yang berkaitan adalah “The Blessed Trinity – Is It in the Bible?” (WT 10/1/1987), “Development of Trinity in the Creed (WT 7/15/1969), “God the Son or the Son of God” (WT 12/1/1983), “Honor the Son, Jehovah’s Chief Agent” (WT 2/1/1991), “Jesus Christ is Lord – How and When?” (WT 6/1/1994), “One God in Three?” (WT 8/15/1984), “Part 1 – Did Jesus and His Disciples Teach the Trinity Doctrine?” (WT 11/1/1991), “Part 2 – Did the Apostolic Fathers Teach the Trinity Doctrine?” (WT 2/1/1992), “Part 3 – Did the Apologists Teach the Trinity Doctrine?” (WT 4/1/1992), “The Scripture, Reason and the Trinity” (WT 1/1/1953), “The Trinity – Is It Taught in the Bible?” (WT 10/15/1993), “The Trinity – Should You Believe It?” (WT 2/1/1984), “What Do the Scriptures Say About the Divinity of Christ?” (WT 1/15/1992), “Why Do You Believe in the Trinity?” (WT 2/1/1960), “Why Is the Trinity Taught?” (Awake 2/22/1973). Untuk tulisan independen (tidak diterbitkan oleh organisasi Saksi Yehuwa) tetapi ditulis oleh pengikut Saksi Yehuwa secara khusus untuk menentang keilahian Yesus, lihat Brian Holt, *Jesus: God or the Son of God?* (Mt. Juliet, Tennessee: TellWay Publishing, 2002).

³² Buku klasik terbaik tentang hal ini adalah Benjamin B. Warfield, *The Lord of Glory* (Grand Rapids: Baker Book House, 1974 c1907), sedangkan buku modern terbaik adalah Robert L. Reymond, *Jesus, Divine Messiah* (Phillipsburg: P&R Publishing, 1990). Reymond juga membahas tentang keilahian Yesus dalam bukunya *A New Systematic Theology of the Christian Faith* (2nd. Ed., Nashville: Thomas Nelson Publishers, 1998), 211-312. Untuk pembahasan yang lebih singkat tetapi cukup baik, lihat John M. Frame, *The Doctrine of God* (Phillipsburg: P&R Publishing, 2002), 644-685. Wayne Grudem, *Systematic Theology: An Introduction To Biblical Doctrine* (Nottingham: Inter-Varsity Press, 1994), 543-554. Robert Duncan Culver, *Systematic Theology: Biblical & Historical* (Ross-shire: Mentor, 2005), 445-460.

³³ Yes 9:6; Yoh 1:1, 18; 20:28; Rom 9:5; Tit 1:3; 2:13; Ibr 1:8 (Mzm 45:6), 2Pet 1:1. Untuk penyelidikan yang paling komprehensif lihat Murray J. Harris, *Jesus As God: The New Testament Use of Theos in Reference to Jesus* (Grand Rapids: Baker Book House, 1992).

³⁴ WT 7/15/1898, 2337.

diterjemahkan dengan “*suatu* allah”. Di samping itu, menurut mereka dalam Perjanjian Baru Yesus tidak pernah disebut sebagai *ho theos*.³⁵

Berikut ini adalah argumen untuk menggugurkan sanggahan Saksi Yehuwa.

Seandainya Yohanes memakai artikel di depan kata *theos*, maka ayat 1c justru akan berkontradiksi dengan ayat 1b. Sesuai tata bahasa Yunani tentang fungsi *anaphoric* artikel,³⁶ *seandainya* Yohanes memakai artikel di depan *theos* di ayat 1c, maka ia akan mengidentikkan *theos* di ayat 1c dengan *theos* di ayat 1b, sehingga frase “Firman itu bersama-sama dengan Allah” menjadi tidak masuk akal. Bagaimana Firman – yang *identik* dengan Allah – bisa bersama-sama dengan Allah?³⁷

Berdasarkan hasil riset menggunakan program *Grammcord for Windows* versi 2.3, dalam Injil Yohanes kata *theos* yang merujuk pada Allah Bapa muncul 23 kali tanpa artikel. *Seandainya* Saksi Yehuwa *konsisten* menerjemahkan *theos* tanpa artikel dengan “*sebuah* Allah”, maka mereka akan mendapati bahwa Yehuwa justru lebih sering disebut sebagai “*sebuah* Allah”. Perhatikan contoh-contoh yang diambil dari Yohanes 1:1-18 berikut ini:

Yoh 1:6 ada seorang yang diutus dari (*sebuah?*) Allah

Yoh 1:12 mereka diberi kuasa untuk menjadi anak-anak (*suatu?*) Allah

Yoh 1:13 bukan secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari (*suatu?*) Allah

Yoh 1:18 tidak ada seorang pun yang pernah melihat (*suatu?*) Allah

Absennya artikel pada suatu kata benda tidak selalu berarti bahwa kata benda tersebut ‘tidak tertentu’ (indefinite). Salah satu contohnya adalah dalam Colwell’s Rule. Peraturan ini mengatakan bahwa dalam suatu struktur kalimat *Predicate Nominative*,³⁸ absennya artikel pada kata benda sebelum kata kerja “adalah” merupakan fenomena yang sangat umum dan tidak selalu berarti kata tersebut bersifat ‘tidak tertentu’ (*sebuah, seorang, dst*), kecuali konteks memang menuntut demikian.³⁹

³⁵ WT 7/1/1986, 31.

³⁶ Artikel *anaphoric* berfungsi merujuk balik pada kata yang sudah disebutkan sebelumnya.

³⁷ D. A. Carson, *PNTC: The Gospel According to John* (Grand Rapids/Leicester: William B. Eerdmans Publishing Company/Apollos, 1991), h. 117. Saksi Yehuwa juga memakai cara berpikir seperti ini. Dalam buku *Should You Believe in the Trinity* halaman 27 mereka berargumentasi bahwa karena Firman itu bersama-sama Allah, maka Firman itu tidak mungkin Allah: “seseorang yang berada bersama-sama dengan ‘seorang’ yang lain tidak mungkin sama dengan orang lain tersebut”. Pendapat ini tidak tepat. Pandangan ini didasarkan pada asumsi bahwa A adalah B = B adalah A. Contoh: ‘Allah adalah kasih’ berbeda dengan ‘kasih adalah Allah’ (1Yoh 4:8); ‘Allah adalah roh’ (Yoh 4:24) berbeda dengan ‘roh adalah Allah’ (Daniel B. Wallace, *Greek Grammar Beyond the Basics*, Zondervan, 1996, 41). Jadi, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman adalah Allah justru semakin memperkuat ajaran ortodoks Kristen: Firman itu *memang* bukan Allah yang ada di ayat 1b, tetapi Firman itu tetaplah Allah

³⁸ Struktur *Predicate Nominative* adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua nominatif (subjek) dan keduanya dihubungkan dengan kata kerja ‘adalah’.

³⁹ Dikutip dari Leon Morris, *NICNT: The Gospel According to John, rev. ed.*, (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1995), 68 (note 15). Saksi Yehuwah sebenarnya sudah mengetahui prinsip tata bahasa ini, namun menurut mereka konteks Yohanes 1:1-18 lebih mendukung *theos* di ayat 1c diterjemahkan “*sebuah* Allah” (*Should You Believe in the Trinity?*, 28).

Diperlukan argumen yang sangat kuat untuk menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran arti kata *theos* di ayat 1b dan 1c, apalagi pergeseran arti ini mencakup perubahan kualitas keilahian.⁴⁰

Jika Firman (*Logos*) di ayat 1c bukanlah *theos* dalam arti mutlak sedangkan *Logos* inilah yang menciptakan segala sesuatu (ayat 3-4), maka hal ini bertentangan dengan Yesaya 43:10-11, 44:8, 24 dan 45:5-7 yang secara jelas menyatakan tidak ada Allah lain selain Yehuwa yang menciptakan langit dan bumi.⁴¹

Teks kedua yang secara eksplisit menyebut Yesus sebagai Allah adalah Yohanes 1:18. Ayat ini diterjemahkan secara berbeda dalam berbagai versi Alkitab. Versi Inggris yang lama umumnya menerjemahkan ayat 18b “tetapi *Anak Tunggal Allah* yang di pangkuan Bapa”, sedangkan versi yang lebih modern memilih “tetapi *Allah yang tunggal* yang di pangkuan Bapa” (NIV “but *God the One and Only*, who is at the Father's side”). Perubahan terjemahan ini didasarkan pada penemuan terbaru salinan-salinan Alkitab yang lebih kuno yang memang memakai kata *theos* (“Allah”), bukan *huios* (“Anak”). Beberapa penyalin Alkitab yang lebih kemudian kemungkinan besar telah mengubah *theos* menjadi *huios* supaya terlihat lebih umum (Yesus memang lebih sering disebut sebagai “Anak Allah” daripada “Allah”).⁴²

Dalam tulisan Saksi Yehuwa ayat di atas dikutip beberapa kali, tetapi mereka tidak menyoroti variasi tekstual yang ada.⁴³ Mereka hanya mengutip ayat ini untuk menunjukkan keintiman antara Allah Bapa dan Yesus. Salah satu tulisan mereka yang menunjukkan pengetahuan mereka terhadap problem tekstual yang ada mungkin adalah *WT* 6/1/1988 halaman 17. Dalam tulisan ini ayat 18b dikutip sebagai berikut “the only-begotten god”. Kutipan ini diberi penjelasan dalam tanda kurung yang mengajarkan bahwa Anak diciptakan di surga oleh Allah Yang Mahakuasa (“the Son created in heaven by Almighty God”).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Saksi Yehuwa sekali lagi kurang memperhatikan kaidah bahasa Yunani yang ada. Frase yang mereka terjemahkan “the only-begotten god” adalah *monogenēs theou*. Saksi Yehuwa masih memegang kesalahan lama yang menganggap kata berasal dari kata *monos* = satu dan *gennaō* = “melahirkan”, padahal kata ini berasal dari kata *monos* = satu dan *genos* = “unik”. Dukungan paling kuat untuk dugaan ini adalah penyebutan Ishak sebagai *monogenēs* Abraham (Ibr 11:17), padahal Abraham masih memiliki anak-anak biologis yang lain (Kej 16:11; Kej 25:1-4).⁴⁴ Jadi, *monogenēs theou* di Yohanes 1:18 tidak berkaitan dengan proses keberadaan seseorang, tetapi menyiratkan keunikan pribadi tersebut dibandingkan yang lain.

Teks lain adalah Yohanes 20:28. Dalam ayat ini Thomas menyebut Yesus sebagai Tuhan (*kurios*) dan Allah (*theos*). Yang perlu ditekankan adalah penggunaan artikel *ho* di depan

⁴⁰ John M. Frame, *The Doctrine of God*, 666.

⁴¹ David A. Reed, *Answering Jehovah's Witnesses: Verse by verse* (electronic ed., Grand Rapids: Baker Book House, 1997, c1986), 73.

⁴² Lihat Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary on the Greek New Testament, second ed.*, (Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994), 169-170.

⁴³ *WT* 2/1/97, 12; *WT* 5/15/1988, 21-23; *WT* 6/1/1988, 17; *WT* 10/15/1988, 30; *Inside Vol I*, 219, 356-357, 365; *Inside Vol. II*, 54, 556, 1000.

⁴⁴ Donald A. Carson, *Exegetical Fallacies* (Grand Rapids: Baker Book House, 1990), 29-30.

kata *kurios* maupun *theos* (bandingkan diskusi seputar Yohanes 1:1c). Saksi Yehuwa berusaha menafsirkan ayat ini sesuai keyakinan mereka. Mereka menganggap pengakuan ini tidak istimewa karena kata *theos* dalam LXX (terjemahan Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani) memang kadangkala dipakai untuk pribadi lain selain Yehuwa (Mzm 82:1-6//Yoh 10:34-35; 1Kor 8:5; 2Kor 4:4), walaupun mereka mengakui keunikan Yesus sebagai Allah dibandingkan orang lain.⁴⁵ Mereka hanya memahami keilahian Yesus sebagai Anak Allah (20:30-31), bukan Allah itu sendiri. Mereka juga menafsirkan pernyataan Thomas di ayat ini sebagai seruan kekagetan (sama seperti orang modern sering berseru “Ya Tuhan” pada waktu kaget).⁴⁶

Tafsiran Saksi Yehuwa di atas memiliki banyak kelemahan. Sebutan *theos* untuk Yesus menuntut kesamaan hakekat dan kesejajaran kemuliaan dengan Bapa (Yoh 1:1). Sebutan “Anak Allah” untuk Yesus di Injil Yohanes secara eksplisit menunjukkan kesejajaran dengan Bapa (5:18).⁴⁷ Ketika Yesus ditanya imam besar apakah Dia Mesias sekaligus Anak Allah, Yesus tidak menolak sebutan tersebut sehingga Dia dianggap menghujat Allah (Mat 26:63-66). Seandainya sebutan “Anak Allah” di sini tidak mengindikasikan kesamaan hakekat dan kesejajaran dengan Allah, maka Yesus dapat mengoreksi kesalahpahaman imam besar yang menganggap Dia menghujat Allah.⁴⁸ Kenyataannya, Dia justru meneguhkan sebutan tersebut dari Alkitab (Mat 26:64/Dan 7:13-14). Pernyataan Thomas juga tidak dapat ditafsirkan sebagai seruan kekagetan, karena sikap seperti itu tidak sesuai dengan kultur Yahudi abad ke-1 M yang sangat menghormati nama Allah. Di samping itu, ayat 28 secara jelas menyatakan bahwa seruan ini ditujukan kepada Yesus (*en autō*).⁴⁹

Yesus bukan Allah?

Selain menafsirkan ulang teks-teks Alkitab yang mendukung keilahian Yesus, Saksi Yehuwa juga menafsirkan teks-teks tertentu yang sekilas menyangkal keilahian Yesus. Dari sekian banyak teks yang biasa mereka pakai, ayat-ayat berikut merupakan teks favorit: Amsal 8:22, Wahyu 3:14, Kolose 1:15 dan Yohanes 14:28.

Amsal 8:22. LAI:TB menerjemahkan ‘TUHAN telah *menciptakan* aku sebagai permulaan pekerjaan-Nya, sebagai perbuatan-Nya yang pertama-tama dahulu kala’ (band. RSV & NRSV). Mengingat ‘hikmat’ di teks ini pada jaman bapa-bapa gereja diaplikasikan untuk Yesus Kristus, Saksi Yehuwa menganggap ayat ini secara jelas menunjukkan bahwa Yesus hanyalah ciptaan Allah yang pertama.

Pandangan di atas memiliki beberapa kelemahan. Pertama, meskipun kata *qanah* di ayat ini diterjemahkan *ektisen* (‘membuat’/‘menciptakan’) di LXX, tetapi kata ini sebenarnya memiliki arti yang luas. Kata ini bisa berarti “memiliki, membayar, mendapatkan, dll”.⁵⁰

⁴⁵ WT 6/1/1988, 19. Awake 4/22/2005, 9; WT 1/15/1992, 23; Reasoning From Scriptures 213.

⁴⁶ Should You Believe, 29; Insight on the Scriptures Vol. II, 55-56.

⁴⁷ Ayat ini merupakan komentar dari penulis Injil Yohanes, bukan pandangan (kesalahpahaman) orang-orang Yahudi terhadap Yesus yang dicatat oleh penulis Injil Yohanes.

⁴⁸ Millard J. Erickson, Christian Theology (2nd. Ed., Grand Rapids: Baker Books, 1998), 703.

⁴⁹ Carson, The Gospel, 658.

⁵⁰ Bandingkan BDB dan TWOT. Bandingkan beberapa terjemahan bahasa Inggris yang ada, misalnya NIV, KJV, ASV, RSV, NRSV, dll.

Kedua, ayat ini sebenarnya tidak berbicara tentang Yesus Kristus sama sekali. Dalam kitab Sirakh 24 dan Kebijaksanaan Salomo 7, yang bersumber dari Amsal 8, tidak ada indikasi sama sekali bahwa teks ini berbicara tentang Kristus.⁵¹ Para penulis PB pun tidak ada yang menerapkan teks ini pada Yesus.⁵² Ketiga, teks ini hanya merupakan gaya bahasa *personifikasi* untuk menggambarkan nilai dan karakter hikmat. Teks ini tidak menunjuk pada pribadi tertentu. Seandainya teks ini *secara konsisten* diterapkan *secara langsung* (hurufiah) pada Yesus, maka teks ini akan menjadi tidak masuk akal, terutama ay. 1-9.⁵³ Personifikasi, apalagi yang dituangkan dalam bentuk puisi, tidak bisa diterapkan secara hurufiah, kata per kata. Seandainya pun Yesus memang ‘memenuhi’ kriteria sebagai gambaran hikmat yang sempurna, teks ini tetap tidak boleh diaplikasikan kata per kata.

Wahyu 3:14. Saksi Yehuwa menganggap ayat ini secara jelas membuktikan bahwa Yesus hanyalah ciptaan pertama, karena di sini Yesus disebut sebagai ‘permulaan (arch) ciptaan Allah’. Pandangan ini memiliki dua kelemahan utama: (1) mereka terlalu membatasi arti kata arch. Kata ini bisa berarti ‘permulaan, pemimpin, penyebab, dll.’⁵⁴ (2) mereka tidak melihat ayat-ayat lain yang terkait dengan topik ini. Arti arch di sini jelas tidak menunjuk Yesus sebagai ciptaan pertama, karena Why 21:6-7 juga menyebut Allah Bapa sebagai “Akulah Alfa dan Omega. *Permulaan* (arch) dan akhir”. Yesus bukanlah permulaan (beginning) ciptaan, tetapi Ia adalah Pemula (Beginner) ciptaan Allah.⁵⁵ Pandangan ini lebih sesuai dengan bagian Alkitab yang lain (Yoh 1:3; Col 1:16).

Kolose 1:15. Dalam bagian ini Yesus disebut sebagai ‘sulung’ di antara ciptaan. Menurut Saksi Yehuwa ayat ini menunjukkan bahwa Yesus adalah ciptaan pertama. Pandangan ini - seperti biasa - tidak memperhatikan cakupan arti kata *prōtotokos*, konteks Kolose 1 dan ayat-ayat lain dalam PB. Pertama, LXX menggunakan kata dengan arti ‘*pertama dalam hal tingkat atau kepentingan*’. Mzm 89:27 menyebut Daud sebagai *prōtotokos*, meskipun ia bukanlah anak Isai yang sulung.⁵⁶ Kedua, kata *prōtotokos* di bagian Alkitab lain juga diberikan kepada Yesus dalam arti ‘*pertama dari antara orang mati*’ (Kol 1:18; Wah 1:5). Ayat ini pasti tidak berarti ‘*pertama dari segi waktu*’, karena sebelum Yesus bangkit sudah ada beberapa orang yang bangkit dari kematian, misalnya anak janda di Sarfat, Lazarus, pemuda Nain. Kebangkitan Yesus dari antara orang mati hanyalah menunjuk pada keutamaan kebangkitan Yesus. Ketiga, dari konteks Kolose 1 (terutama ayat 18) sudah jelas bahwa Yesus disebut *prōtotokos* dari segi keutamaan-Nya atas ciptaan (bukan urutan waktu). Keempat, pemunculan kata ‘semua/segala’ beberapa kali dalam Kol 1:15-18 jelas menunjukkan bahwa Yesus tidak termasuk dalam cakupan ‘segala’ tersebut.⁵⁷ Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini: Ayat 15 “*pertama dari semua ciptaan*”, ayat 16 “*karena di dalam Dia segala sesuatu diciptakan (termasuk yang di surga = malaikat)*”, “*segala sesuatu*

⁵¹ C. F. Pfeiffer, *The Wycliffe Bible Commentary: Old Testament: Proverb* (Chicago: Moody Press, 1962).

⁵² Norman L. Geisler & R. Rhodes, *When cultists ask: a popular handbook on cultic misinterpretations* (Grand Rapids: Baker Books, 1997), 72.

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Lihat Louw-Nida *Greek-English Lexicon*.

⁵⁵ Norman L. Geisler, *Baker Encyclopedia of Christian Apologetics* (Grand Rapids: Baker Books/Baker Reference Library, 1999), 132.

⁵⁶ Reed, *Answering...Verse*, h. 97.

⁵⁷ Gunawan, h. 38-39.

diciptakan melalui dan untuk Dia”, ayat 17 “Ia ada sebelum *segala sesuatu*_(segala ciptaan)”, “Ia menopang *segala sesuatu*”.

Yohanes 14:28. Argumentasi lain yang dipakai oleh Saksi Yehuwa untuk menolak keallahan Yesus dalam arti yang sesungguhnya adalah dengan menunjukkan beberapa ayat yang dianggap membuktikan ‘Yesus lebih rendah daripada Bapa’. Salah satu ayat terkenal yang biasa dipakai mereka adalah Yoh 14:28.

Dalam bagian ini Yesus mengakui bahwa Bapa lebih besar daripada Dia. Saksi Yehuwa menganggap ayat ini sebagai bukti kuat bahwa Yesus bukanlah Allah dalam kesetaraan dengan Bapa. Pandangan ini tidak tepat. Pertama, kata *meizōn* tidak boleh dipahami secara ontologis, tanpa kontrol dari konteks.⁵⁸ Kata ini dalam Injil Yohanes muncul beberapa kali dan tidak menunjukkan adanya perbedaan dalam hal esensi.

Seorang hamba tidak lebih tinggi (*meizōn*) daripada tuannya (Yoh 13:16; 15:20).

...Ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar (*meizōn*) dari pada itu...(Yoh 14:12).

Dari contoh di atas terlihat bahwa hamba dan tuan secara esensi sama-sama manusia, begitu juga dengan pekerjaan Yesus dan pekerjaan murid-murid-Nya’. Dari konteks Yoh 14:28 terlihat bahwa Bapa lebih besar daripada Yesus hanya dalam kaitan dengan eksistensi inkarnasi Yesus dibandingkan dengan eksistensi Bapa dalam kemuliaan yang sempurna di surga (*bandingkan* “Aku pergi kepada Bapa”).⁵⁹ Kedua, pandangan Saksi Yehuwa mengabaikan bagian Injil Yohanes lain yang menunjukkan kesetaraan Yesus dengan Bapa (Yoh 1:1; 5:26; 10:30; 17:5).⁶⁰ Ketiga, insubordinasi Yesus kepada Bapa selama inkarnasi bukanlah hal yang aneh. Ia sendiri – selama inkarnasi – menjadi lebih rendah daripada malaikat-malaikat (Ibr 2:9).⁶¹ Keempat, bagian Alkitab lain membuktikan kesetaraan Yesus dengan Bapa (Fil 2:6-7).

INTI DISKUSI: Yesus adalah Yehuwa dalam Perjanjian Lama

Frame dengan tepat menyatakan bahwa bukti Alkitabiah yang paling fundamental bagi keilahian Yesus adalah Yesus sebagai Yehuwa dalam Perjanjian Lama.⁶² Berikut ini adalah beberapa teks Alkitab yang menyamakan Yesus dengan Yehuwa di Perjanjian Lama.

Yesus dan Yehuwah sama-sama disebut sebagai “Yang Awal dan Yang Akhir”. Yesus = Wah 1:17-18; 22:12-13; Yehuwah = Wah 1:8 (*lihat juga* Yes 48:12; 44:6).

Kis 20:28 “untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah [Anak]-Nya sendiri”. Dalam teks Yunani dan semua EV’s kata ‘Anak’ sebenarnya tidak ada. Ayat ini

⁵⁸ Carson, *John*, h. 507.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 508.

⁶⁰ Pemaparan Yohanes tentang Yesus yang kadangkala menunjukkan insubordinasi Yesus kepada Bapa (4:34; 5:19-30; 8:29; 12:48-49) dan, di sisi lain, kesetaraan Yesus dengan Bapa (1:1, 18; 5:16-18; 10:30; 20:28) hanya bisa diharmonisasikan dengan berpendapat bahwa dalam kaitan dengan inkarnasi Yesus dan posisi-Nya sebagai utusan Ia lebih rendah daripada Bapa, tetapi dalam kaitan dengan pre-inkarnasi (dan pasca inkarnasi) Yesus Ia setara dengan Bapa.

⁶¹ Reed, *Jehovah’s...Verse*, h. 80.

⁶² *The Doctrine of God*, 650.

seharusnya diterjemahkan “untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah-Nya sendiri”.

Yesus sebagai pencipta alam semesta (Yoh 1:3; Kol 1:15-17), padahal dalam PL hanya Yehowah *seorang diri* yang menciptakan alam semesta (Yes 44:24 “Akulah TUHAN, yang menjadikan segala sesuatu, yang seorang diri membentangkan langit, yang menghamparkan bumi siapakah yang mendampingi Aku?”).

Mesias yang tertikam adalah Yehuwah sendiri.

Zak 12:1 “Ucapan ilahi. Firman TUHAN tentang Israel: Demikianlah firman TUHAN yang membentangkan langit dan yang meletakkan dasar bumi dan yang menciptakan roh dalam diri manusia”

Zak 12:10 “Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia [seharusnya Aku] yang telah mereka tikam”

Catatan: mayoritas EV's, kecuali RSV dan NRSV, menerjemahkan Zak 12:10 “mereka akan memandang kepada-Ku yang telah mereka tikam, padahal “Aku” dalam konteks ini jelas merujuk pada Yehuwah yang berfirman di ayat 1. Salinan bahasa Ibrani maupun terjemahan kuno lain juga mendukung hal ini.

Mesias adalah Yehuwah sendiri: keduanya memiliki sebutan yang sama.

Yer 23:5-6 “Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri. Dalam zamannya Yehuda akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya: TUHAN keadilan kita”

Yer 33:15-16 “Pada waktu itu dan pada masa itu Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud. Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri. Pada waktu itu Yehuda akan dibebaskan, dan Yerusalem akan hidup dengan tenteram. Dan dengan nama inilah mereka [seharusnya ‘Ia’] akan dipanggil: TUHAN keadilan kita!

Melimpahnya rujukan PB yang menerapkan kata Yehuwah (TUHAN) untuk Yesus.

Yehuwah yang dilihat Yesaya di Yes 6:1 adalah Yesus Kristus (Yoh 12:41).

Yehuwah = Yesus akan datang diiringi orang-orang kudus (Zak 14:5 = Mat 24:30)

Yehuwah = Yesus adalah Raja Kemuliaan (Mzm 24:10 = 1Kor 2:8 ‘Lord of Glory’)

Kontradiksi dalam ajaran SY

Catatan: yang dimaksud 'kontradiksi' di sini adalah ajaran-ajaran yang dahulu pernah dipercayai, tetapi sekarang ajaran-ajaran tersebut tidak dipakai lagi. Bahkan mereka menggantikannya dengan ajaran yang bertolak belakang dengan ajaran sebelumnya.

Tentang vaksinasi

Dulu	Sekarang
"Vaksinasi adalah pelanggaran langsung terhadap perjanjian kekal yang Allah buat dengan Nuh setelah air bah" (Golden Age, 2/4/1931, 293)	"Vaksinasi terlihat telah menyebabkan pengurangan signifikan dalam sakit-penyakit" (Awake, 8/22/1965, 20)

Tentang transplantasi organ tubuh

"Transplantasi organ adalah kanibalisme, karena itu tidak pantas untuk orang Kristen" (WT 11/15/1967, 702-702) "SY menganggap <u>semua</u> transplantasi organ sebagai kanibalisme, karena itu tidak dapat diterima" (Awake, 6/8/1968, 21)	"Transplantasi organ tidak selalu kanibalisme" (WT 3/15/1980, 21)
---	---

Tentang transfusi darah

"Tidak makan darah (Kis 15:29) harus ditaati oleh semua Israel rohani sebagai representasi kehendak ilahi" (WT 4/15/1909, 4374)	"dalam sebuah keadaan yang benar-benar gawat darurat seorang dokter memberikan darahnya sebanyak satu kuart [1,136 liter/seperempat galon]; sekarang wanita itu hidup dan tersenyum" (Consolation, 12/25/1940, 19)
---	--

Tentang perayaan Natal

"Tanggal perayaan Natal adalah sesuatu yang tidak penting; kita benar-benar bisa bergabung" (WT 12/15/1903, 3290) "Jangan berselisih tentang tanggal; bergabunglah dengan dunia dan rayakan Natal" (WT 12/1/1904, 3468) "Natal adalah sangat penting, tidak masalah dengan tanggalnya" (WT 12/15/1926)	"Yesus tidak lahir pada tanggal 25 Desember ...karena itu merayakan ulang tahunnya melalui perayaan Natal pada 25 Desember adalah sangat tidak pantas bagi mereka yang dipimpin oleh Kitab Suci" (WT 12/15/1979, 5) "Kita semua perlu menghadapi fakta bahwa Natal dan musiknya adalah bukan dari Yehowah, Allah kebenaran. Lalu apa sumber mereka?...Setan, Iblis itu" (WT 12/15/1983, 7)
--	---

Tentang penghormatan terhadap bendera negara

"...setiap orang di Amerika harus gemar dalam mengibarkan bendera Amerika" (WT 5/15/1917, 6086) "Sejak Bethel Home didirikan, di salah satu ujung Drawing Room disimpan patung separuh badan Abraham Lincoln dengan dua bendera Amerika di dekatnya. Ini dianggap layak sepenuhnya" (WT 5/15/1917, 6086)	"...sebuah simbol penyembahan berhala...ada nenerapa orang Kristen sekarang yang memiliki perasaan yang sama tentang bendera. Mereka adalah SY...mereka menolak berpartisipasi dalam upacara bendera" (Awake, 9/8/1971, 14) "...kita tidak memberikan penghormatan pada bendera negara manapun...Ini disebabkan kami melihat penghormatan bendera sebagai tindakan penyembahan" (School, 1983, 90)
---	---

Tentang Alkitab Terjemahan Dunia Baru

"Tetapi ketika ia membawa lagi Anak Sulung-Nya ke dalam dunia yang terdiami, ia berkata 'dan biarlah semua malaikat Allah <u>menyembah-Nya</u> ' (Ibr 1:6, NWT, 1961, 1293)	"Tetapi ketika ia membawa lagi Anak Sulung-Nya ke dalam dunia yang terdiami, ia berkata 'dan biarlah semua malaikat Allah <u>memberi hormat kepada-Nya</u> ' (Ibr 1:6, NWT, 1971, 1293)
---	---

Tambahan: Saksi Yehuwa dahulu sering menggunakan tafsiran Johannes Greber. “*Secara jelas roh-roh yang dipercayai mantan imam Greber membantunya dalam terjemahan*” (WT 2/15/1956, 110-111). Terjemahan Greber pun beberapa kali dipakai untuk mendukung ajaran Saksi Yehuwa (lihat WT 9/15/1962, 554; WT 4/15/1976, 231). Sekarang terjemahan ini tidak lagi dipakai oleh Saksi Yehuwa. “*Mengapa dalam tahun-tahun terakhir The Watchtower tidak menggunakan terjemahan imam Katolik yang dahulu, Johannes Greber?...The Watchtower menganggap bahwa tidak patut untuk menggunakan terjemahan yang memiliki hubungan dengan spiritisme*” (WT 4/1/1983, 31).

Inkonsistensi dalam ajaran SY

Catatan: yang dimaksud ‘inkonsistensi’ di sini adalah ajaran-ajaran yang dahulu dipercaya, lalu ditentang – selanjutnya Saksi Yehuwa justru kembali lagi pada ajaran yang lama. Beberapa kali Saksi Yehuwa bahkan bolak-balik beberapa kali pada ajaran yang lama – baru – lama – baru, dst.

Tentang wajib militer

“*Karena itu jikalau kita ditugaskan kita ditugaskan [untuk berperang] dan jikalau pemerintah menolak untuk menerima keengganan kita yang seksama melawan perang...kita harus meminta untuk ditugaskan...pada posisi lain yang berguna selain pertempuran...jika tidak, kita bisa ke medan peperangan untuk membantu membuat musuh takut, tetapi tidak perlu menembak seorangpun*” (WT 7/1/1898, 2332)

“*Tidak ada perintah dalam Kitab Suci yang bertentangan dengan wajib militer*” (WT 8/1/1898, 2345)

“*Tidak ada yang bertentangan dengan hati nurani kita tentang pergi berperang*” (WT 4/15/1903, 3180)

“*Seorang Kristen yang berpikiran sempit selama perang mungkin menolak untuk melayani di Palang Merah maupun menerima ikatan pemerintah, tetapi seorang Kristen yang mengetahui Alkitab melihat hal ini layak untuk melakukan keduanya*” (WT 6/1/1918, 6268)

“*Sesuai dengan hati nurani, SY menolak wajib militer*” (WT 2/1/1951, 73)

“*...SY juga telah menolak untuk melakukan tugas yang tidak berhubungan dengan pertempuran [sekalipun] atau menerima tugas lain sebagai pengganti wajib militer*” (United, 1983, 167)

Tentang kebangkitan orang Sodom

“*Orang-orang Sodom akan dibangkitkan*” (WT 7/1879, 8)

“*Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan*” (WT 6/1/1952, 338)

“*Orang-orang Sodom akan dibangkitkan*” (WT 8/1/1965, 479)

“*Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan*” (WT 6/1/1988, 31)

“*Orang-orang Sodom akan dibangkitkan*” (Live Forever, 1982, edisi-edisi awal, 179)

“*Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan*” (Live Forever, 1982, edisi-edisi selanjutnya, 179)

“*Orang-orang Sodom akan dibangkitkan*” (Insight, Vol. 2, 1988, 985)

“*Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan*” (Revelation, 1988, 273)

Catatan: inkonsistensi ini juga telah dicermati oleh Saksi Yehuwa: “*Beberapa penyesuaian akan dilakukan dalam cetakan-cetakan Live Forever yang akan datang. Satu-satunya perubahan penting adalah terkait dengan orang-orang Sodom di halaman 178 dan 179. Perubahan ini muncul di buku Revelation halaman 273 dan Watchtower [Menara Pengawal] 1 Juni 1988 halaman 30 dan 31. Saudara mungkin ingin mengecek ini dalam cetakan-cetakan yang lebih awal yang Saudara miliki*” (Kingdom Min, 12/1989, 7)

Tentang ‘pemerintah yang lebih tinggi’ di Roma 13:1

Sampai dengan sebelum tahun 1929, ‘pemerintah yang lebih tinggi’ ditafsirkan sebagai ‘pemerintah manusia’ (Studies, Vol. 1, 1886, 266)

“*Pada tahun 1929 terang itu muncul. Pemerintah yang lebih tinggi di Roma 13 adalah Allah Yahweh dan Yesus Kristus*” (Truth...Free, 1943, 312)

“*Karena itu, ‘pemerintah yang lebih tinggi’ yang disebutkan oleh rasul [Paulus] adalah Allah Yahweh dan Yesus Kristus*” (Let God Be, 1952, 248)

“*...setelah Perang Dunia I...ada banyak doktrin dan praktek yang salah yang belum dibersihkan dari organisasi [SY]...dengan banyak kesalahpahaman mereka telah menerima pemerintah politik duniawi sebagai ‘pemerintah yang lebih tinggi’ yang Allah tetapkan di Roma 13*” (Divine Purpose, 1959, 91)

“*Allah mengizinkan otoritas politik dunia ini untuk terus sebagai ‘pemerintah yang lebih tinggi’ atau ‘kuasa’kuasa yang jadi’, yang ditetapkan oleh Allah*” (Babylon Great, 1963, 548)

“Roma 13:1 menunjuk pada mepemrintah-pemerintah” (WT 5/15/1980, 4)

Tentang identitas ‘hamba yang setia dan bijaksana’ di Matius 24:45

Dalam WT November 1881, h. 291, *Society’s reprints*, diajarkan bahwa hamba yang setia dan bijaksana adalah seluruh jemaat secara kolektif.

Dalam WT 1 Maret 1917, h. 6049, *Society’s reprints*, dikatakan “Menara Pengawal tanpa ragu-ragu memberitakan bahwa Saudara Russell adalah ‘hamba yang setia dan bijaksana itu’”.

1976 Yearbook, h. 88, meluruskan pandangan ini: “Pada tahun 1927 pemikiran yang salah bahwa Russell adalah ‘hamba yang setia dan bijaksana’ telah dijernihkan”. Sekarang SY melihat ‘hamba yang setia dan bijaksana’ secara kolektif yang terdiri dari tubuh Kristus (golongan yang diurapi) dan para pendahulu SY yang termasuk 144.000 orang yang dimeteraikan”.

Kekeliruan dalam ajaran SY

Tahun 1874

“Kehadiran Kristus dan penuaian mulai tahun 1874 (*Studies*, Vol. 2, 1888, 239)

Hal ini juga tampak dari bagan sejarah gereja dalam “*Studies*” Vol. 3, 1891, 131.

Advent kedua (kedatangan Kristus Kedua) pada tahun 1874; Tuhan mengambil alih kekuasaan tahun 1878 (*Studies*, Vol. 3, 1891, 234)

“Tuhan kita, Raja terpilih, sekarang hadir sejak Oktober 1874...dan penahbisan resmi jabatan rajawi-Nya dimulai April 1878 (*Studies*, Vol. 4, 1897, 621)

Setelah pengharapan Advent Kedua mengecewakan, Barbour meyakinkan Russell bahwa Kristus telah kembali tanpa terlihat pada tahun 1874 (*Studies*, Vol. 7, 1917, 54)

“Pendeta Russell...percaya dan mengajarkan bahwa kita hidup dalam masa Kehadiran Kristus yang Kedua dan kehadiran-Nya dimulai dari 1874” (WT 12/1/1916, 5998)

“Tidak seorang pun dapat memahami dengan baik pekerjaan Allah pada jaman ini jika ia tidak menyadari bahwa sejak 1874, waktu kedatangan Tuhan kembali dalam kuasa, ada perubahan menyeluruh dalam operasi Allah” (WT 9/15/1922, 278)

Tahun 1914

“Tahun 1914 Tuhan akan mengambil kontrol penuh. Pemerintahan Gentiles [fasik, red.] akan dijungkirbalikkan; tubuh Kristus akan dimuliakan; Yerusalem tidak lagi dinjak-injak; kebutaan Israel akan diubah; akan ada anarki mendunia dan kerajaan Allah akan mengambil posisi pemrintahan manusia” (*Studies*, Vol. 2, 1888, edisi-edisi awal, 76-78)

“...dalam dua puluh enam tahun mendatang semua pemerintahan akan dilemparkan dan musnah...pendirian Kerajaan Allah secara penuh akan terjadi pada akhir tahun 1914 M” (*Studies*, Vol. 2, 1888, edisi-edisi awal, 98-99)

Catatan: pada edisi-edisi berikutnya ‘pada akhir tahun 1914’ diganti ‘mendekati akhir tahun 1915’ (*Studies*, Vol. 2, 1888, edisi-edisi selanjutnya, 98-99)

“dan, dengan berakhirnya tahun 1914 M, apa yang Allah sebut sebagai ‘Babylon’ dan apa yang manusia sebut ‘kekristenan’ akan lenyap, sebagaimana ditunjukkan dalam nubuat” (*Studies*, Vol. 3, 1891, 153)

“Bahwa pembebasan orang-orang kudus harus terjadi pada suatu waktu sebelum [tahun] 1914 sudah jelas...hanya berapa lama sebelum 1914 anggota tubuh Kristus yang paling terakhir hidup akan dimuliakan, kita tidak diberitahu secara langsung” (*Studies*, Vol. 3, 1891, edisi 1913, 228)

“Selanjutnya pengukuran...kami menemukan ini 3416 inchi, menyimbolkan 3416 tahun dari tanggal di atas, 1542 SM. Perhitungan ini menunjukkan 1874 sebagai tanda permulaan periode kesusahan; karena 1542 tahun SM ditambah 1874 tahun M sama dengan 3416 tahun. Karena itu Pyraid menyaksikan bahwa penutupan tahun 1914 sebagai permulaan kronologis waktu kesusahan...” (*Studies*, Vol. 3, 1891, edisi 1903, 342)

“Kronologi yang muncul di [buku] *Studies in the Scriptures* adalah tepat. Tahun 1914 membawa akhir Waktu Orang-orang Fasik, tetapi bukan akhir pekerjaan Penuaian” (*Studies*, Vol. 7, 1917, 61)

“Tanggal berakhirnya ‘peperangan itu’ ditandai dengan jelas dalam Kitab Suci, yaitu Oktober 1914. Ini sudah dalam progres, permulaannya dimulai Oktober 1874” (WT 1/15/1892, 1355)

Tahun 1925

“Tidak diragukan Setan percaya Kerajaan Seribu Tahun ditentukan tahun 1915...meskipun itu mungkin terjadi seperti kelihatannya, ada bukti bahwa pendirian Kerajaan itu di Palestina mungkin akan terjadi tahun 1925, sepuluh tahun sesudah apa yang kita hitung dahulu” (*Studies*, Vol. 7, 1917, 128)

“Karena itu kita boleh dengan yakin mengharapkan tahun 1925 akan menandakan kembalinya Abraham, Ishak, Yakub dan nabi-nabi yang dahulu setia...” (*Millions*, 1920, 89-90)

“Ini adalah berita tentang saat itu yang harus disebarakan di seluruh dunia kekristenan: ‘Jutaan orang yang sekarang hidup tidak akan pernah meninggal’” (WT 10/15/1920, 310)

“Kronologi ini bukan berasal dari manusia, tetapi dari Allah ...dari sumber ilahi... tepat secara mutlak dan lengkap” (WT 7/15/1922)

“Tahun 1914 mengakhiri “Waktu Orang-orang non-Yahudi”...tahun 19925 bahkan diindikasikan dengan lebih khusus oleh Kitab Suci” (WT 9/1/1922)

“Tahun 1925 adalah tanggal yang ditandakan secara pasti dan jelas dalam Kitab Suci, bahkan lebih jelas daripada tahun 1914” (WT 17/15/1924)

Sekalipun ramalan ini tidak terbukti, banyak Saksi Yehuwa yang tetap yakin orang-orang kudus di Perjanjian Lama akan dibangkitkan. Keyakinan ini dibuktikan dengan pembangunan *Beth-Sarim* yang sangat mewah yang rencananya akan digunakan sebagai tempat tinggal orang-orang kudus tersebut.

“Di San Diego, California, ada sebuah tanah yang di atasnya dibangun sebuah rumah tahun 1929, yang disebut dan dikenal sebagai *Beth-Sarim*...dan tujuan mencari tanah dan membangun rumah tersebut adalah ada bukti nyata bahwa ada orang-orang di bumi sekarang ini yang sungguh-sungguh percaya Allah dan Kristus Yesus serta Kerajaan-Nya; dan yang percaya bahwa orang-orang PL yang setia akan dibangkitkan dengan segera oleh TUHAN, kembali ke bumi, dan mengurus permasalahan bumi yang kelihatan” (*Salvation*, edisi 1939, 311)

Selama menunggu kedatangan orang-orang kudus tersebut, *Beth-Sarim* yang sangat mewah tersebut dihuni oleh Rutherford. Sampai Rutherford meninggal dunia tahun 1942, nubuat itu tidak terjadi. Untuk mengaburkan hal ini Saksi Yehuwa sengaja mengubah pandangan mereka dengan menyatakan bahwa *Beth-Sarim* dibangun memang untuk Rutherford.

“Pada waktunya, kontribusi langsung dibuat dengan tujuan membangun sebuah rumah di San Diego untuk digunakan Saudara Rutherford. Rumah ini tidak dibangun dengan biaya Watchtower Society...” (*1975 Yearbook*, 194)

Tahun 1975

“Tahun 1925 tiba. Dengan pengharapan yang besar orang-orang Kristen menanti tahun ini. Banyak orang telah mengharapkan dengan kepastian bahwa semua tubuh Kristus kan diubah ke kemuliaan surgawi selama tahun ini. Ini mungkin digenapi. Ini mungkin tidak digenapi (WT 1/1/1925, 3)

“Tahun 1925 telah datang dan pergi. Pengikut-pengikut Kristus yang diurapi tetap dalam dunia sebagai sutau kelas. Orang-orang setia pada jaman dahulu – Abraham, Daud dan lain-lainnya – belum dibangkitkan untuk menjadi pangeran-pangeran di bumi (Mzm 45:16), maka seperti yang diingat Anna MacDonald: ‘tahun 1925 adalah tahun yang menyedihkan bagi banyak saudara. Sebagian dari mereka tersandung; pengharapan mereka hancur. ..Bukannya ini dimengerti sebagai suatu ‘kemungkinan’, mereka membaca ini sebagai sebuah ‘kepastian’...” (*1975 Yearbook*, 1946)

“Penciptaan manusia adalah pada tahun 4026 SM; 6000 tahun dari penciptaan manusia akan berakhir tahun 1975; periode ke-7 dari 1000 tahun akan mulai pada musim gugur tahun 1975” (*Life Everlast*, 29-30)

“Lalu pada tahun berapa 6000 tahun pertama keberadaan manusia dan juga 6000 tahun pertama hari istirahat Allah akan berakhir? Tahun 1975” (*Awake*, 10/8/1066, 19)

"...tinggal sekitar 90 bulan sebelum 6000 tahun keberadaan manusia di bumi selesaimayoritas manusia yang hidup sekarang mungkin akan tetap hidup ketika Armagedon pecah..." (Kingdom Min, 3/1968)

"Laporan-laporan terdengar tentang saudara-saudara menjual rumah dan properti mereka serta berencana menyelesaikan sisa hari-hari mereka di sistem yang lama ini dalam pelayanan perintisan jalan. Ini jelas-jelas merupakan cara yang indah untuk menghabiskan waktu yang singkat yang ada sebelumakhir dunia orang-orang fasik" (Kingdom Min, 5/1974)

"Ini juga memberitahu kita bahwa Kerajaan Seribu Tahun harus didahului segera dengan perang yang paling menghancurkan dalam seluruh sejarah manusia. Kita sekarang dapat melihat pemimpin-pemimpin politik...berkumpul bersama..untuk Perang segala perang tersebut" (WT 7/1/1974)

Publikasi-publikasi SY telah menunjukkan bahwa, sesuai kronologi Alkitab, tahun 6000 tahun keberadaan manusia akan selesai pada pertengahan tahun 70-an, namun publikasi-publikasi tersebut tidak pernah mengatakan bahwa kesudahan dunia akan datang sesudahnya. Bagaimanapun juga, ada banyak spekulasi individu tentang hal ini" (WT 10/15/1974, 635)

"Sejumlah besar orang yakin bahwa penghancuran besar sudah dekat, hal ini telah menjadi penyebab utama dalam keputusan mereka untuk tidak memiliki anak" (Awake, 11/8/1974)

"Apakah ini berarti bahwa Babel Yang Besar akan jatuh tahun 1975? Akankah Armagedon berakhir dengan setan dirantai sesudahnya? 'Ini mungkin', pengakuan F.W. Franz, wakil presiden Komunitas Mmmenara Pengawal,..'tetapi kami tidak sedang mengatakan [seperti itu]" (1975 Yearbook, 256)

"Waktu penciptaan Adam dapat dipastikan, tetapi permulaan hari istirahat Allah tidak bisa, karena ada jarak waktu yang panjangnya tidak tertentu antara penciptaan Adam dan penciptaan Hawa"(WT 1/1/1976, 30)

Generasi ini

"Yesus secara jelas berbicara tentang mereka yang cukup tua untuk menyaksikan dengan pemahaman apa yang terjadi ketika 'hari-hari terakhir' mulai...Bahkan seandainya jika menduga remaja berusia 15 tahun akan cukup paham untuk menyadari makna dari apa yang terjadi di tahun 1914, ini tetap akan membuat 'generasi ini' yang termuda hampir mencapai 70 tahun sekarang...Yesus berkata bahwa kesudahan dunia orang fasik akan datang sebelum generasi ini meninggal" (Awake, 10/8/1968, 13)

"...generasi yang hidup tahun 1914, sebagian akan melihat penggenapan-penggenapan utama nubuat-nubuat Kristus Yesus dalam penghancuran..." (Awake, 10/8/1973)

"Maka, jika ini sampai pada aplikasi dalam masa kita, 'generasi ini' secara logika tidak mungkin sesuai untuk bayi-bayi yang lahirselama Perang Dunia I (WT 10/1/1978)

"Jika Yesus menggunakan [istilah] 'generasi' dalam arti tersebut dan kita aplikasikan pada tahun 1914, maka bayi-bayi pada generasi waktu itu sekarang berusia 70 tahun atau lebih ...sebagian dari mereka 'tidak akan meninggal hingga segala sesuatu terjadi'" (WT 5/15/1984, 5)

"Banyak dari generasi 1914 telah meninggal dunia. Bagaimanapun, masih ada jutaan orang di bumi yang dilahirkan pada tahun itu atau sebelumnya... Kata-kata Yesus akan terjadi, 'generasi ini tidak akan berlalu hingga semua ini terjadi'" (Awake, 4/8/1988, h. 14)

"Ia (Rasul Paulus) juga meletakkan dasar bagi sebuah pekerjaan yang akan diselesaikan pada abad ke-20 kita" (WT 1/1/1989, 12)

Tritunggal

Secara ringkas mereka percaya bahwa ada 3 allah di dalam satu: Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Mereka setara dalam hal kekuasaan, substansi dan kekekalan. (*Let God Be True*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1946 ed., 100).

Setan adalah pencipta doktrin Trinitas (*LGBT*, 101).

Orang-orang yang bersungguh-sungguh ingin mengenal Allah yang sejati dan melayani-Nya akan menemukan sedikit kesulitan untuk mengasihi dan menyembah tiga Allah yang sangat rumit dan terkesan ganjil /aneh (*LGBT*, 102).

Doktrin Trinitas tidak diajarkan oleh Yesus atau orang Kristen mula-mula (*LGBT*, 111).

Kebenaran yang sesungguhnya adalah bahwa doktrin ini merupakan usaha lain dari setan untuk membuat orang-orang yang takut akan Allah belajar kebenaran tentang Jehovah dan anak-Nya, Yesus Kristus. Tidak, tidak ada yang namanya Trinitas (*LGBT*, 111).

Setiap orang yang berusaha untuk membuat doktrin Trinitas menjadi pengajaran yang masuk akal, sebenarnya orang tersebut sedang menggiring pikiran orang lain menjadi kacau. Doktrin Trinitas mengacaukan arti Yohanes 1:1-2 ; doktrin ini tidak membuat artinya menjadi sederhana, menjadi lebih jelas atau menjadi lebih mudah untuk dipahami (*The Word, Who Is He? According to John*, 7).

Apakah Jehovah adalah 3 pribadi dalam 1 Allah? Tidak, Jehovah, Sang Bapa, adalah satu-satunya Allah yang sejati (Yoh.17:3; Mar 12:29). Yesus adalah anak sulung-Nya dan Dia tunduk pada Allah (1 Kor. 11:3). Allah Bapa lebih besar dari Allah Anak (Yon 14:28). Roh Kudus bukanlah sebuah pribadi, melainkan suatu kekuatan aktif Allah (Kej. 1:2; Kis 2:18) (*What Does God Require of Us?*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1997, electronic version).

Tidak ada satupun dari 39 kitab berbahasa Ibrani dan 24 kitab berbahasa Yunani yang mengajarkan Trinitas secara jelas. Oleh karena itu kesaksian Alkitab dan sejarah menjelaskan bahwa doktrin Trinitas tidak dikenal sepanjang jaman Alkitab dan beberapa abad selanjutnya (*Should You Believe in the Trinity?*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1997, electronic version).

Keilahian Kristus

Kitab Suci mengajarkan tentang Anak Allah, Firman yang adalah 'allah.' Anak Allah adalah 'allah yang perkasa' tetapi bukan Allah yang maha kuasa yang hanya dimiliki oleh Jehovah (*The Truth Shall Make You Free*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1943, 47).

Dengan kata lain, Anak Allah adalah ciptaan Allah Jehovah yang pertama dan yang langung diciptakan oleh Allah Jehovah (*The Kingdom Is at Hand*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1944, 46.47, 49).

Alkitab menunjukkan bahwa hanya ada satu Allah, yang lebih besar dari Anak-Nya dan bahwa Sang Anak, sebagai anak sulungnya, satu-satunya yang diperanakkan dan diciptakan oleh Allah, mempunyai sebuah permulaan. Pengajaran yang menyatakan bahwa Sang Bapa lebih besar dan lebih tua dari Sang Anak merupakan sesuatu yang masuk akal, mudah dipahami dan merupakan ajaran Alkitab (*From Paradise Lost to Paradise Regained*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1958, 164).

Yesus adalah Anak Allah, tetapi bukan Allah yang sesungguhnya (*The Word, Who Is He?*, 20).

Kenyataan yang menyatakan bahwa Dia diutus membuktikan bahwa Dia tidak setara dengan Allah, tetapi lebih rendah dari Allah, Bapa-Nya (*TWWIH*, 41).

Dapat dipastikan bahwa rasul Yohanes tidaklah secara membabi buta berkata bahwa seseorang (Firman) bersama-sama orang yang lain (Allah) dan bahwa pada saat yang bersamaan orang tersebut adalah orang lain (Allah) (*TWWIH*, 53).

Yesus memiliki sebuah eksistensi di sorga sebelum dia datang ke bumi. Tetapi, apakah keberadaan tersebut merupakan salah satu pribadi dari Allah yang maha kuasa atau Allah yang kekal? Tidak, karena Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa dalam keadaannya sebelum menjadi manusia, Yesus adalah roh yang diciptakan, sebagaimana yang terjadi pada para malaikat sebagai roh yang diciptakan oleh Allah. Jadi baik malaikat maupun Yesus tidak pernah ada sebelum penciptaan (*Should You Believe in the Trinity?*).

Roh Kudus

Roh Kudus adalah kekuatan aktif dari Allah yang Maha Kuasa yang tidak kelihatan, yang menggerakkan hamba-hamba-Nya untuk melakukan kehendak-Nya (*Let God Be True*, 108).

Kita telah melihat bahwa Roh Kudus, yang disebut sebagai pribadi ke-3 dari Trinitas, bukanlah suatu pribadi, melainkan kekuatan aktif Allah (*The Truth That Leads to Eternal Life*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1968, 24).

Kitab Suci sendiri secara bersama-sama menunjukkan bahwa Roh Kudus Allah bukanlah suatu pribadi, tetapi hanya merupakan kekuatan aktif Allah yang menjadi alat untuk menyempurnakan tujuan dan menjalankan kehendak-Nya (*Aid to Bible Understanding*, Brooklyn: Watchtower Bible and Tract Society, 1969, 1971, 1543). Penggunaan Roh Kudus dalam Alkitab menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah kekuatan yang terkontrol yang dipergunakan Allah Jehovah untuk menyempurnakan berbagai tujuan-Nya. Sampai tarat tertentu, Roh Kudus dapat diumpamakan seperti listrik, suatu kekuatan yang dapat dirubah untuk menunjukkan berbagai tindakan yang luar biasa (*Should You Believe in the Trinity?*).

Roh Kudus bukanlah sebuah pribadi dan bukan merupakan bagian dari Trinitas. Roh Kudus adalah kekuatan aktif Allah yang dipergunakan Allah untuk menyempurnakan kehendak-Nya. Roh Kudus tidaklah setara dengan Allah tetapi selalu diatur dan tunduk pada Allah. (*SYBITT?*).

Keselamatan oleh Anugerah

Kekekalan adalah suatu upah bagi kesetiaan. Kekekalan tidak diberikan langsung kepada manusia ketika dia lahir (*Let God Be True*, 74).

Pada masa sekarang orang-orang yang memiliki kehendak yang baik yang mengambil kesempatan dari ketetapan ini dan yang dengan setia tetap tinggal dengan keteguhan hati, akan mendapati bahwa Yesus akan menjadi Bapa mereka yang kekal (Yes. 9:6) (*LGBT*, 121).

Kita telah belajar bahwa seseorang dapat jatuh dan dihukum secara tidak layak baik di dunia maupun Harmagedon atau selama seribu tahun pemerintahan Kristus atau pada akhir waktu ketika penghukuman abadi tiba. (*From Paradise Lost to Paradise Regained*, 241).

Segeralah mengenali organisasi teokrasi Allah yang dapat dilihat mata yang mewakili rajanya, yaitu Yesus Kristus. Tindakan ini penting bagi kehidupan. Dengan melakukan hal itu, sama halnya kita telah sempurna menerima semua aspek (*The Watchtower*, October 1, 1967: 591).

Untuk menerima kehidupan kekal di sorga kita harus mengenali organisasi dan melayani Allah sebagai bagian dari semua itu (*The Watchtower*, February 15, 1983: 12).

Keberadaan Neraka dan penghukuman Kekal

Orang-orang Kristen telah diajarkan untuk percaya pada doktrin yang tidak menghormati Allah, yaitu doktrin tentang neraka yang menyala-nyala, karena menganggap Allah menyiksa jiwa manusia secara kekal (*Let God Be True*, 88).

Sangat jelas dipaparkan jika neraka yang digambarkan Alkitab adalah kuburan manusia biasa yang sangat dapat dimengerti oleh seorang anak kecil lugu, tetapi tidak dapat dipahami oleh teolog-teolog (*LGBT*, 92).

Siapakah yang harus bertanggung jawab terhadap doktrin yang menfitnah Allah tentang siksaan neraka? Penyebar ajaran ini adalah setan sendiri. Tujuan iblis memperkenalkan doktrin ini adalah menakut-nakuti manusia agar menjauh dari tindakan mempelajari Alkitab dan membuat manusia membenci Allah (*LGBT*, 98).

Manusia yang tidak sempurna tidaklah mungkin menyiksa anjing gila sekalipun, tetapi dia akan membunuhnya. Tetapi kaum rohaniwan justru menghubungkan Allah yang adalah kasih dengan bentuk kejahatan yang sangat fasik, yaitu menyiksa makhluk ciptaan yang hidup dalam kemalangan karena dilahirkan sebagai kaum berdosa (*LGBT*, 99).

Doktrin tentang neraka yang menyala-nyala, tempat orang-orang fasik disiksa selama-lamanya setelah kematian mereka, bukanlah doktrin yang benar, utamanya karena 4 alasan berikut: (1) Karena doktrin ini benar-benar tidak Alkitabiah; (2) Doktrin ini tidak masuk akal; (3) Doktrin ini berlawanan dengan kasih Allah; dan (4) doktrin ini sangat menjijikkan bagi tindakan keadilan (*LGBT*, 99).

Merupakan suatu kebohongan yang disebarkan iblis, jika jiwa orang-orang fasik disiksa di neraka atau api penyucian (*You Can Live*, 89).

Kerajaan Sorga

Siapakah dan berapa banyak orang yang dapat masuk ke Kerajaan Sorga? Kitab Wahyu membatasinya hingga 144.000, yaitu suatu jumlah orang yang menjadi bagian kerajaan sorga dan berdiri di atas gunung Zion yang kudus (*Let God Be True*, 136).

Dalam kapasitas sebagai imam dan raja, mereka bertahta 1000 tahun bersama-sama dengan Yesus Kristus (*LGBT*, 137).

Kristus pergi untuk mempersiapkan tempat di sorga bagi ahli-ahli warisnya, yaitu 'tubuh Kristus' karena mereka juga akan terlihat seperti roh-roh yang tidak terlihat secara kasat mata (*LGBT*, 138).

Jika tempat itu adalah kerajaan sorga, siapakah yang akan warganegara dari pemerintahan tersebut? Dalam barisan penghulu malaikat yang tak terlihat oleh mata, banyak sekali di antara mereka, yang akan melayani sebagai pembawa pesan Raja yang setia. Dan di bumi, anak-anak Yesus Kristus yang setia, termasuk di dalamnya bapa-bapa leluhur yang akan dibangkitkan, akan menjadi raja yang bertahta di bumi. Selanjutnya sekumpulan besar domba-domba-lainnya akan terus melayani Dia siang dan malam dan banyak dari antara mereka yang juga akan menjadi raja. Mereka akan berkembang biak dan memenuhi bumi dalam kebenaran dan keturunan mereka akan menjadi hamba yang taat pada raja Yesus Kristus. Dan akhirnya orang-orang fasik dan akan dibangkitkan kemudian, untuk membuktikan integritas mereka, harus menundukkan diri dengan sukacita pada pemerintahan teokrasi... Orang-orang yang terbukti memberontak atau berlaku tidak setia pada saat iblis dilepaskan menjelang akhir 1000 tahun pemerintahan Kristus, akan dibinasakan bersama-sama dengan setan, si iblis (*LGBT*, 318.319).

Sang Pencipta kita sangat mengasihi dunia yang baru sehingga Dia menjadikan satu-satunya Anak yang diperanakan menjadi raja (*LGBT*, 143).

Tujuan Allah Jehovah yang tidak dapat dibatalkan untuk membangun sebuah kerajaan kebenaran pada hari-hari akhir digenapi pada tahun 1914 M (*LGBT*, 143).

Taatlah pada raja Yesus Kristus dan berlarilah mengejar kerajaan itu, selama masih ada waktu. Waktu tersisa sangatlah pendek karena kerajaan sorga telah dekat (*LGBT*, 144).

Hanya sejumlah kecil kawanan domba yaitu sejumlah 144.000, yang akan pergi ke sorga dan memerintah bersama Kristus. Jumlah orang tersebut akan dilahirkan kembali sebagai anak-anak Allah secara rohani (*Jehovah's Witnesses in the Twentieth Century*, electronic version).

#